

Kiat Peternak untuk Menghasilkan Telur Berkualitas: Inovasi Telur Vimune

Oleh :

Yoseph Setiabudi

Penasehat Pinsar Petelur Nasional (PPN)

*Disampaikan dalam:
Indonesia Livestock Club (ILC) #Edisi16: Telur & Manfaat Gizi di Masa Pandemi
1 Februari 2021*

Awal Mula Inovasi Telur Rendah Kolesterol

Pada 1984/1985

Pada awalnya melakukan inovasi pertama produksi telur rendah kolesterol pada zamanya Dirjen Peternakan Pak Soehadji, dan waktu itu saya ketua Pinsar, diminta ikut pameran pakan se-dunia.

Di pameran itu, kami mewakili peternak, memamerkan telur rendah kolesterol, dengan rekayasa pakan yang SAMA SEKALI TIDAK memakai Protein Hewani (seperti tepung ikan atau tepung daging dan tulang/MBM).

Jadi bahan pakannya semua dari biji-bijian, karena diharapkan telurnya tidak amis, dan kandungan kolesterol lebih rendah.

Dan ini terbukti betul. Namun karena tidak adanya pakan dari protein hewani, maka produksi telurnya kira 2-7% di bawah produksi yg menggunakan pakan dengan protein hewani. Kelebihan dari telur Rendah kolesterol ini tidak menimbulkan bisul buat anak 2 yang agak alergi biasa sering bisulan bila makan telur pada umumnya.

Awal Mula Inovasi Telur Omega 3

Pada 1986/1987

Setelah sukses dengan inovasi produksi Telur Rendah kolesterol, kami maju lagi dengan Telur Omega 3, dan kita saat itu menjadi negara ke-4 di Dunia yang memproduksi Telur omega 3.

Inovasinya sangat mudah, cukup pakan ditambah biji rami/flakeseed. Bahan pakan ayam juga vegetarian (tanpa sumber protein Hewani)

Kelebihan telur omega 3 diharapkan bisa bermanfaat buat ibu-ibu yang hamil, dan yang sudah berusia lanjut, untuk mencegah penyumbatan di pembuluh darah. Masih banyak manfaat lain dari omega-3.

Awal Mula Inovasi Telur Vimune



Inovasi berikutnya adalah produksi Telur vimune, yang diproduksi 8 thn lalu. Pada waktu itu saya di telp oleh Sierad Feedmill, Bp. Eko Sandjoyo meminta staf-nya menghubungi saya agar bertemu dengan Prof Yousuf Babikian dari Armenia.

Intinya akan mengenalkan minyak Vimune, yakni Essential Oil dari tumbuh-tumbuhan, contoh: minyak kedelai, minyak wijen, minyak kelapa, minyak Zaitun, minyak Lavender, minyak kayu putih, dll).

Diskusi malam itu sangat menarik dan dilanjutkan keesokan harinya di farm kami. Akhirnya saya setuju untuk membuat telur vimune.

Waktu awal-awal memberikan asupan minyak Vimune liwat air minum, sangat ribet dan boros, kemudian Prof Yousuf Babikian membuat garam Vimune yang lebih praktis, sehingga kami hanya butuh mencampur 2 kilo garam Vimune ke 1 ton pakan ayam.

Saya mengajak teman-teman semua untuk juga membuat Telur Vimune, dengan tujuan membuat masyarakat lebih sehat.

Manfaat Kesehatan Telur Vimune

Istri saya penderita Autoimmune berat, hari 2 dari pagi sampai sore 10 saputangan pasti basah, malam hari 1 pak tissue kertas pasti habis, 58 tahun tidak ada kesembuhan, sudah berobat di Singapura, maupun zaman kami berdua kuliah di Jerman pun tidak bisa sembuh. Naman *alhamdulillah* setelah istri mengonsumsi 1 butir telur vimune/hari selama 4 bulan, maka Istri saya sembuh total dari *autoimmune*-nya.

Manfaat dari telur Vimune ingin saya perjelas, ini bukan obat, tapi lebih tepat dikategorikan sumber makanan sehat, yg mana diharapkan bila kita mengonsumsi telur sehat diharapkan imunitas kita akan naik sehingga membuahkan kesehatan untuk kita, sehingga bagi masyarakat yg sakit sambil berobat ke dokter, bisa dibantu kekebalannya dengan makan telur yang sehat.

Inovasi Telur Sehat & Manfaatnya bagi Peternak

Telur biasa, jelas harga lebih murah dengan telur inovasi, namun sekalipun harga telur inovasi lebih mahal sedikit dari telur biasa, pangsa pasarnya tersendiri dan harganya condong stabil juga.

Memang untuk membuka pasar telur inovasi perlu extra kerja keras (awal-awal harus banyak promosi). Beberapa tahun lalu saya dengar bahwa satu negara juga lagi mencoba buat telur inovasi dengan harapan telurnya bisa ada interveron di dalamnya, untuk pasien cancer, namun saya tidak jelas apa sudah berhasil atau belum.

Manfaat buat peternak, jelas kita bisa atur sepanjang tahun, harga stabil tidak ada gejolak, karena bisa di-set sebelumnya agar harga stabil, dan juga akan memiliki customer yang tetap.

Harapan bagi Peternak & Lembaga Penelitian

Harapan saya, agar lebih banyak lagi peternak melakukan aneka macam inovasi, seperti di Lampung juga sudah jalan inovasi telur jamu.

Kami juga berharap ada institusi atau lembaga penelitian/perguruan tinggi yang bisa kerja sama dengan peternak untuk bersama-sama melakukan riset inovasi perteluran ini

Testimoni 1: Adinda Widjayanty Putri



Awal 2020

- Berat badan 17 kg, dengan diagnosa SLE Rhematoid Athritis & Kardimiopati dilatasi (pembengkakan jantung).
- Dilakukan rawat inap selama 3 hari setiap bulan, selama 6 bulan berturut-turut untuk mendapatkan suntikan Methiprednisolon.
- Sejalan dengan perawatan tsb, setiap hari Adinda mengkonsumsi 2 butir **telur H2E**.
- Dari hasil echo jantung didapatkan adanya kebocoran sehingga perlu dilakukan TEE jantung dengan pemasangan ring di RS Jantung di Matraman.
- Namun atas kuasa Tuhan, ternyata pada saat tindakan TEE, jantung Adinda yang bocor masih dilindungi selaput, jadi tidak perlu dipasang ring jantung.

September 2020

- Hasil lab urine Adinda, dinyatakan albumin positif 1, jadi harus dilakukan biopsi ginjal, untuk mengetahui tingkat keparahannya, namun hasilnya tidak ada indikasi yang membahayakan.

Awal 2021

- Adinda sudah tidak mengkonsumsi obat jantung selama 3 bulan terakhir, dan hasil echo jantung di awal 2021 dinyatakan sudah normal dan tidak perlu minum obat jantung lagi.



AWAL 2020
BERAT BADAN 17 kg



AWAL 2021
BERAT BADAN 35 kg

Sejak awal diagnosa sakit, hingga saat ini, Adinda tetap rutin mengonsumsi **telur H2E** 2 butir per hari.

Alhasil saat ini kondisi Adinda :

- Kalium dan Kalsium stabil, walaupun masih tetap konsumsi Vit D3.
- Tidak ada lagi keluhan sakit tulang dan sendi
- Hasil tes ANA DNA dinyatakan bahwa imunnya sudah stabil, dokter menyatakan bahwa Adinda “Remisi Autoimun”
- Berat badan Adinda saat ini sudah mencapai 35 kg, makin bulat seperti **telur H2E** kesukaannya.

Sumber : Ibunda Adinda

Testimoni 2



- Saya bekerja di salah satu perusahaan swasta dengan interior gedung yang bagus & lantai karpet yang tebal, namun ternyata membuat saya setiap pagi selalu bersin-bersin hingga menjelang siang. Dan itu saya rasakan setiap hari.
- Awalnya saya mengira karena saya terkena flu, namun ternyata saya alergi terhadap karpet di kantor.
- Saya diminta oleh Pak Yoseph untuk mencoba konsumsi **telur H2E**, awalnya saya tidak begitu yakin, namun setelah saya mengonsumsi 2 butir telur setiap pagi, ternyata ada efek adanya keluar bintik-bintik hitam dan gatal di area paha.
- Menurut Pak Yoseph, hal tersebut dikarenakan adanya “Racun” yang dikeluarkan dari dalam tubuh.
- Namun saya tetap mengonsumsi **telur H2E**, ternyata bintik- bintik mulai hilang dan yang mengejutkan adalah saya tidak lagi bersin-bersin dan merasakan flu di pagi hari, Alergi saya sudah hilang.

Testimoni 3

- Saya tinggal di Kota Salatiga, di lereng gunung merbabu yang hawanya dingin. Dari awal Tahun 2013 sampai beberapa tahun berikutnya, setiap Bulan Desember – Januari anak saya mengalami alergi berat, kulit kaki gatal-gatal seperti cacar air.
- Setelah mengkonsumsi **telur H2E**, alergi anak saya jauh berkurang meskipun ada gatal, namun tidak separah sebelumnya, dan berangsur sembuh dari alergi gatal-gatal sebelumnya.



SEBELUM KONSUMSI **TELUR H2E**



SETELAH KONSUMSI **TELUR H2E**

Testimoni 4

- Saya bekerja di perusahaan swasta, awalnya sering merasakan sakit kepala, hasil CT Scan, menunjukan ada yang tidak beres.
- Oleh Pak Yoseph, saya dipertemukan dengan seorang Professor, hasil diagnosa dinyatakan saya terkena CMV.
- Kemudian saya diminta untuk mengkonsumsi **telur H2E** 2-3 butir perhari dan minum minyak yang diberikan oleh Professor.
- Alhamdulillah sakit kepala saya sudah berkurang dan CMV sembuh total, dan berkat tambahannya, beberapa bulan kemudian, saya dikaruniai tambahan momongan lagi.

Testimoni 5



BERAWAL DARI 1 BINTIK



SETELAH 2 MINGGU
KONSUMSI **TELUR H2E**,
SEMAKIN MEMBAIK



Terima Kasih